

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus asuhan keperawatan pada Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *post* appendektomi diruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien *post* appendektomi dalam menganalisis tingkat nyeri pasien dengan intervensi pemberian aromaterapi lavender di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

B. Subjek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini fokus kepada satu orang pasien dewasa yang menjalani operasi di ruang operasi Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung dengan diagnosa medis appendicitis akut dengan rencana operasi Appendektomi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Berikut ini kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini:

1. Kriteria Inklusi:

- a. Pasien dengan post appendektomi hari ke-1
- b. Pasien bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan dan menandatangani *inform consent*
- c. Pasien berusia 27-45 tahun
- d. Pasien postappendektomi setelah 6 jam di ruang rawat inap
- e. Pasien dengan kesadaran komposmentis

2. Kriteria eksklusi dalam tindakan asuhan keperawatan ini adalah:

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi objek penelitian

- b. Pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran
- c. Pasien dengan penyakit komplikasi
- d. Pasien yang tidak mendengar (tuna rungu)

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini telah dilakukan di Ruang Kelas 3 Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan ini telah dilakukan pada tanggal 6-11 Mei 2024

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif dan lembar pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) yang berfokus pada pasien *post* operasi berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medic pasien terkait.

a. Observasi

Dalam karya ilmiah ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi pemberian aromaterapi lavender mengurangi rasa nyeri pasien diruang rawat dan dipantau perkembangan pasien selama 4 hari.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Dalam ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien,

skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi aroma terapi lavender. (Notoatmodjo, 2018)

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien *post* apendektomi dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe*, diantaranya:

- 1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien tau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas, posisi, warna kulit dan lain-lain.
- 2) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami adanya kelainan/abnormalitas.
- 3) Auskultasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui pendengaran dengan memakai alat bantu seperti stetoskop
- 4) Perkusi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menggunakan ketukan jari

d. Studi Dokumentasi atau Rekam Medik

Studi documenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dn hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga. Adapun pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan *informed consent* dan catatan
- b. Memilih responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di Ruang Kelas 3 Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung
- c. Menjelaskan tujuan dan manfaat tindakan, lalu memberikan

kesempatan kepada responden untuk memilih apakah bersedia atau tidak menjadi responden analisis dan penerapan pemberian aromaterapi lavender. Dalam hal ini pasien sebelumnya diberikan 3 pilihan aromaterapi terlebih dahulu untuk memberi kebebasan memilih yaitu lavender, paper mint, melati.

- d. Responden yang menyatakan bersedia menjadi responden diberikan kesempatan untuk bertanya. Lalu responden diminta untuk mengisi *informed consent*.
- e. Mengkaji identitas responden yang meliputi; nama, umur, alamat, agama, pekerjaan, pendidikan serta diagnosa medis pasien.
- f. Selanjutnya mengkaji keluhan pasien dan menjelaskan bagaimana cara memilih skor skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale (NRS)*
- g. Melihat respon non verbal tanda-tanda nyeri seperti meringis, gelisah, ataupun memegang bagian nyeri, dll.
- h. Setelah itu pasien diberikan dan diajarkan intervensi pemberian aromaterapi dan meminta pasien mengulangi kembali intervensi teknik pemberian aromaterapi lavender selama ± 15 menit.
- i. Menanyakan perasaan kepada pasien setelah dilakukan tindakan dengan melihat tanda-tanda nyeri secara non verbal.
- j. Tingkat nyeri dievaluasi kembali dengan bertanya kepada pasien mengenai tingkat nyeri dengan skala ukur nyeri NRS setelah diberikan tindakan pemberian aromaterapi lavender selama ± 15 menit.
- k. Mencatat data dan hasil yang didapatkan dengan tetap menjaga privasi pasien.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik.

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. *Autonomy*

Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, memberikan pilihan aromaterapi yang akan diberikan seperti lavender, paper mint, melati serta memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent* dan menghargai keputusan pasien.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian. Pasien dapat menanyakan data-data hasil pemeriksaan tanda-tanda vital kepada penulis dalam menentukan tingkat keberhasilan intervensi pemberian aromaterapi lavender dalam mengatasi nyeri pada pasien.

3. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin. Penulis melakukan tindakan pemberian aromaterapi lavender berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku dan mencatat hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan jujur. Pasien dapat melihat secara langsung data hasil pengkajian penulis jika diperlukan.

4. *Beneficence* (Berbuat baik)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien, dalam upaya mengatasi masalah keperawatan nyeri akut..

5. *Non maleficence* (Tidak mencederai)

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pemberian aromaterapi lavender terdapat reaksi alergi pada pasien . Pelaksanaan intervensi pemberian aromaterapi lavender mengikuti standar opsional prosedur yang sudah berlaku dan dapat dilakukan kepada pasien tanpa risiko dalam

6. *Fidelity* (Menepati Janji)

Peneliti menepati janji. rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

7. *Accountabililty*

Peneliti dapat mempertanggung jawabkan setiap tindakan yang diambil terhadap pasien secara professional dalam pemberian intervensi aromaterapi lavender ini.